

**PERBEDAAN INDEKS DMF-T dan INDEKS GINGIVA PADA PESERTA
PROLANIS (PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS) dan
NON PROLANIS
(Studi di Klinik Gunung Muria Semarang)**

Ria Azizah,¹ Sayono¹ Risyandi Anwar²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

²Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes mellitus dan Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian di dunia selain itu merupakan salah satu penyakit sistemik yang bermanifestasi dalam rongga mulut, *oral diabetic* diantaranya mulut kering, gusi mudah berdarah (gingivitis), kalkulus, resorpsi tulang alveolaris, periodontitis sampai gigi goyang dan tanggal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan indeks DMF-T dan indeks gingiva pada peserta PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) dan non PROLANIS **Metode:** Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 orang, menggunakan teknik sampel jenuh. Analisis data menggunakan uji *Mann-Withney*. **Hasil:** Responden non Prolanis 53,4%, indeks DMF-T kategori tinggi 49,5%, indeks gingiva kategori peradangan berat 50,7%, perbedaan indeks DMF-T ($p=0,0000$), perbedaan indeks gingiva ($p=0,032$). **Simpulan:** Ada perbedaan indeks DMF-T dan indeks gingiva pada peserta Prolanis dan non Prolanis.

Kata kunci: Prolanis, Non Prolanis, Indeks DMF-T, Indeks Gingiva

ABSTRAC

Background: Diabetes mellitus and hypertension are one of the causes of death in the world besides it is one of the systemic diseases that manifests in the oral cavity, diabetic oral including dry mouth, bleeding gums (gingivitis), calculus, resorption of alveolar bone, periodontitis until the teeth shake and date. This study aims to determine differences in DMF-T index and gingival index in participants of PROLANIS (Chronic Disease Management Program) and non-PROLANIS. **Method:** descriptive analytic study with a *cross sectional* approach. The sample in this study were 73 people, using saturated sample techniques. Data analysis used *Mann-Withney* test. **Result:** Non-Prolanis respondents 53.4%, high DMF-T index 49.5%, gingival index heavy inflammation category 50.7%, difference in DMF-T index ($p = 0.0000$), difference gingival index ($p = 0.032$). **Conclusion:** There is a difference in DMF-T index and gingival index on participants of Prolanis and non Prolanis.

Key word: DMF-T Index, Gingival Index, Prolanis, Non Prolanis